

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan suatu laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada para penjual dan pembeli jamu di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih dalam hukum Islam. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menguraikan dan menganalisis data-data penelitian untuk menarik kesimpulan dari pokok masalah judul. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan penggunaan botol plastik bekas dalam praktik jual beli jamu perspektif sosiologi hukum Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat ini, karena beberapa penjual jamu berdomisili di desa tersebut dan mayoritas penjual jamu masih menggunakan botol plastik bekas.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung. Sumber data dari penelitian ini yaitu penjual dan pembeli jamu.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Data sekunder dari penelitian ini menggunakan buku-buku dan jurnal ilmiah yang dijadikan sumber data untuk memperoleh teori-teori.

### D. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>1</sup> Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai praktik jual beli jamu menggunakan botol plastik bekas kepada penjual jamu.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung objek penelitian melalui pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan secara langsung).<sup>2</sup> Teknik

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2016), hlm. 157.

<sup>2</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 107.

observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati praktik jual beli jamu menggunakan botol plastik bekas dengan pemakaian berkali-kali.

## **E. Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang menggambarkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam analisis data, peneliti mengumpulkan data mengenai praktik jual beli jamu menggunakan botol plastik bekas. Setelah data terkumpul, peneliti menyajikan dan menggambarkan sejelas-jelasnya mengenai praktik jual beli jamu menggunakan botol plastik bekas secara sistematis dan akurat. Data yang telah di dapat kemudian di analisis agar memperoleh kesimpulan.

## **F. Pengecekan Keabsahan**

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan sumber data yang baru maupun yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dapat menciptakan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga kehadiran peneliti dianggap tidak mengganggu atas apa yang diteliti.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti dapat melakukan berbagai cara misalnya dengan membaca berbagai referensi dari buku-buku, dokumen-dokumen, serta hasil penelitian terdahulu.<sup>3</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan, triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data di lain waktu atau situasi berbeda.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nusu Putra, *penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 173.

<sup>4</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, 117.